



Pelanggan Nambah Distribusi Giliran

SANGGAU - Sejumlah masyarakat Sanggau mengeluhkan tidak lancarnya pasokan air bersih oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Pancur Aji sejak pergantian kepemimpinan beberapa waktu lalu.

Biasanya, pasokan air mengalir tiap hari namun belakangan menjadi satu atau dua hari sekali.

Harian ini coba mengkonfirmasi kemungkinan kendala teknis atau kebijakan yang dilakukan oleh perumda terkait. Direktur Perumda Air Minum

Tirta Pancur Aji Sanggau, Andriyus Wijaya menjelaskan bahwa saat ini jumlah pelanggan bertambah signifikan.

Akibat penambahan pelanggan yang signifikan tersebut, Perumda Air Minum Tirta Pancur Aji Sanggau terpaksa memberlakukan sistem gilir kepada pelanggan.

"Tahun 2020 kita usahakan IPA Liku akan kita fungsikan karena memang sejak tiga tahun lalu belum pernah difungsikan. Mungkin dengan beroperasinya IPA Liku ini nanti persoalan distribusi air ini sedikit bisa teratasi.

Karena untuk wilayah Bunut dilayani IPA Projal yang hanya berkapasitas sepuluh liter perdetik untuk melayani maksimal seribu pelanggan. Sementara pelanggan kita di wilayah Bunut dan sekitarnya itu ada sekitar dua ribu lebih," jelasnya, Minggu (1/3).

Dikatakannya, untuk mesin-mesin yang mengalami masalah suku cadang, pihaknya akan menyiapkan penambahan mesin baru agar dapat terus bekerja mendistribusikan air bersih kepada pelanggan.

Menurutnya, tanpa ber-

maksud mengabaikan pelayanan distribusi air minum kepada pelanggan, dirinya mengaku masih memfokuskan diri pada penyehatan Perumda Air Minum Tirta Pancur Aji Sanggau.

Anggota DPRD Sanggau, Samiun mengakui memang banyak sekali keluhan dari masyarakat terkait pelayanan Perumda Air Minum Tirta Pancur Aji Sanggau yang dinilai masih belum baik.

Dari banyaknya keluhan masyarakat tersebut, Samiun mengharapkan Perumda Air Minum Tirta Pancur Aji Sang-

gau mengoptimalkan pelayanan khususnya distribusi air bersih kepada masyarakat. Apabila ada kerusakan atau pembagian jadwal distribusi air, mestinya disampaikan kepada pelanggan agar bisa mengantisipasinya.

"Meskipun masih banyak persoalan di sana sini tapi pelayanan harus dinormasatukan. Jangan sampai diabaikan. Kami minta jadwal pembagian air diumumkan supaya masyarakat tahu dan siap menghadapi air yang tiba-tiba macet," harapnya. (sgg)